

KANU BAR SANTARA

Media Komunikasi PT Nusantara Infrastructure Tbk

Desember 2015 – Februari 2016

Perkembangan Jembatan Tallo II Dan Frontage



Message from CEO



Dengan mengucap syukur yang mendalam, kita semua telah dapat melalui tahun 2015, dimana tahun 2015 banyak peristiwa yang berdampak pada dunia usaha, seperti turunnya nilai Rupiah, banyaknya PHK yang terjadi di beberapa perusahaan besar, dan hengkangnya beberapa manufaktur besar dari Indonesia.

Tahun 2016 ini diharapkan kondisi perekonomian nasional dan global akan membaik. Berbagai proyek infrastruktur yang dicanangkan pemerintah menjadi peluang yang sangat baik bagi NI, ditambah dengan tumbuhnya kepercayaan dari berbagai mitra asing untuk bekerja sama dalam membangun proyek – proyek yang akan digarap bersama.

Mari kita jalani 2016 ini dengan penuh semangat dan optimis, dan penuhi tahun ini dengan karya –karya yang baik.

Editorial Notes

Rekan – Rekan Pembaca,
Dengan segala kerendahan hati, team kami menyajikan Kabar Nusantara Edisi 22. Kabar Nusantara adalah media dari kita untuk kita. Oleh karena itu, semua ide, usulan, dan kritik dari Anda akan dapat menambah kualitas Kabar Nusantara.
Selamat membaca!

Kirimkan komentar, saran dan kritik Anda ke:
kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com

Penanggung Jawab Redaksi

Deden Rochmawaty Putri Seruni W
Christian Delon

CONTENTS

-  **5** *Profil: Lebih Dekat dengan Ahmad Firmansyah*
-  **6-7** *Kabar Aset : Serang dan Medan*
-  **11** *PAUD : Kita Bercerita*

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 5150100
Faksimile: +62 21 5151221

Highlight

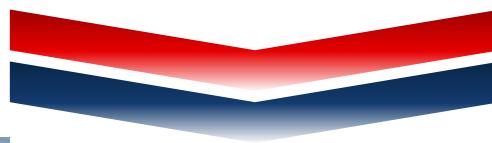
Progress Pembangunan Jembatan Tallo II dan Rekonstruksi Jalan Frontage

Kemacetan di Jembatan Tallo I

Pada Juni 2015 lalu, pembangunan Jembatan Tallo II dan rekonstruksi jalan frontage yang terletak di Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), Makassar, telah dimulai. Baik pembangunan Jembatan Tallo II dan rekonstruksi jalan frontage akan dikerjakan selama 12 bulan, sehingga pembangunan Jembatan Tallo II dan rekonstruksi jalan frontage tersebut direncanakan selesai pada Mei 2016.

JEMBATAN TALLO

Pembangunan Jembatan Tallo II ini bertujuan untuk mengurai kemacetan yang kerap terjadi di JTSE (bottleneck). Hingga saat ini JTSE hanya mengoperasikan satu jembatan saja yaitu Jembatan Tallo I yang melayani pergerakan dua arah, sehingga terjadi penumpukan kendaraan pada jam – jam sibuk, oleh karenanya digagas untuk segera memulai pembangunan Jembatan Tallo II. Jembatan Tallo II memiliki panjang 200 m dan lebar 18.4 m. Hingga bulan Maret 2016 atau minggu ke-34 pembangunan konstruksi Jembatan Tallo II sudah mencapai 82,55%, pekerjaan ini mencakup pekerjaan struktur bawah jembatan (95%) dan struktur atas jembatan (\pm 60%).



Proses Pembangunan

Highlight



Sebelum Rekonstruksi

FRONTAGE

Perbaikan jalan frontage dilakukan karena jalan frontage telah mengalami kerusakan parah, kerusakan jalan tersebut telah mencapai 85%, dimana sudah bukan level maintenance lagi yang dilakukan, melainkan harus mengganti hampir semua permukaan jalan dan melapisinya dengan perkerasan lentur (aspal). Rekonstruksi perlu dilakukan melihat banyaknya kecelakaan yang disebabkan karena kerusakan jalan ini. Kecelakaan besar tercatat lebih dari 10 kasus pada tahun 2012 – 2014, dengan korban kecelakaan rata-rata meninggal dunia. Jalan frontage memiliki panjang ± 11000 m dan lebar ± 6,5 m.

Hingga bulan Maret 2016 atau minggu ke-34 proses rekonstruksi sudah mencapai 70,92%. Rekonstruksi ini mencakup Pekerjaan Rigid Pavement (perkerasan kaku) yaitu jenis perkerasan jalan yang menggunakan beton sebagai bahan utama perkerasan tersebut, sudah hampir selesai (90%), untuk kemudian akan dilakukan pelapisan aspal (Flexible Pavement).



Proses Rekonstruksi



Figur

Ahmad Firmansyah

Mungkin banyak dari kita yang belum mengenal Ahmad Firmansyah atau Firman. Beliau adalah satu – satunya karyawan PT Inpol Meka Energi (IME) saat ini. Pria kelahiran Jakarta, 10 September 1984 ini merupakan Project Support untuk proyek PLTA Lau Gunung. Firman menangani semua keperluan proyek PLTA Lau Gunung, dari pekerjaan administrasi, koordinasi di lapangan, hingga pengurusan perizinan – perizinan dipemerintahan setempat. Sebagai Project Support, Firman yang sebelumnya berdomisili di Pancoran, Jakarta ini menetap di site, Lau Gunung, Sumatera Utara, hingga proses konstruksi PLTA Lau Gunung selesai.

Pembelajaran selalu datang bersamaan dengan tantangan, begitu juga yang dialami oleh Firman. "Banyak hal yang saya pelajari selama saya menjadi Project Support di IME", ujarnya. Pelajaran berharga yang diperoleh oleh beliau selain pengalaman dalam menangani proyek adalah kemampuan beradaptasi atau surviving skill. Beliau banyak mendapat pembelajaran dalam menghadapi dan menangani karakter manusia yang tergolong keras serta kultur budaya di Sumatera Utara.

Masa – masa awal perpindahan beliau dari dunia perkantoran Jakarta menuju Lau Gunung adalah tantangan tersendiri bagi beliau. Perubahan drastis kerap dialami, dari perkotaan Jakarta menuju daerah pelosok di Sumatera Utara yang harus menempuh jarak ±6 jam perjalanan darat dari kota Medan dengan kondisi jalan yang sangat hancur serta tebing dan jurang yang selalu menjadi pemandangan dalam perjalanan, di lau gunung sendiri kerap mengalami pemadaman listrik giliran bisa 7 – 8 jam perhari, hingga area yang jauh dari ATM, pusat perbelanjaan, dan fasilitas umum lainnya yang memakan waktu hampir 1 setengah sampai 2 Jam.



Hal yang paling menantang bagi beliau adalah memasuki dan beradaptasi dengan masyarakat setempat dengan karakter, budaya, pola pikir dan kultur yang jauh berbeda dengan masyarakat perkotaan. Masyarakat Lau Gunung adalah masyarakat Suku Karo, yang menganut azas kekeluargaan dan adat yang sangat kental. Ada hal – hal tertentu yang dapat diterima di sana, dan ada juga yang tidak. Masyarakat setempat sangat terikat satu dengan yang lainnya, sehingga jika seseorang membenci sesuatu, seluruh keluarga dan teman – teman orang tersebut akan membenci hal yang sama. Jika masyarakat tersebut diperlakukan baik atau menyukai seseorang, mereka akan berkali – kali lipat lebih baik terhadap orang tersebut, dan sebaliknya. Di sisi lain, masyarakat setempat hidup rukun dan berdampingan antara ras dan agama yang berbeda.

Proses memasuki masyarakat sekitar agar diterima dengan baik bukanlah hal yang mudah, tetapi berkat sifatnya yang supel dan kerendahan hati, Firman berhasil diterima dengan baik oleh masyarakat setempat dalam waktu sebulan. Beliau "dianugerahkan" marga oleh masyarakat setempat pada tahun 2013, tidak lama setelah beliau pindah ke Lau Gunung. Marga yang diterima adalah "Sitepu", dengan Bapak Angkat masyarakat setempat, tepatnya pemilik rumah yang disewa oleh Firman yang telah dianggap seperti ayahnya sendiri. Pada budaya setempat, setiap orang harus memiliki bapak angkat (induk semang), ini ditujukan agar setiap penduduk memiliki pihak yang bertanggung jawab terhadap dirinya. "Jika ingin melebur dengan masyarakat sini, kita tidak bisa membawa ego kota kita disini", tungkasnya memaparkan kuncinya.



Whats on

Progress Pengembangan Sarana Penyediaan Air Minum Milik SCTK

Pada bulan Agustus 2015 lalu, telah dilaksanakan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM atau WTP) yang dikelola oleh SCTK di Serang. Pengembangan WTP yang tengah berjalan adalah pengembangan 3 WTP, yaitu rehabilitasi serta optimalisasi WTP 1, peningkatan kapasitas WTP 2 sebesar 25 liter per second (lps), dan pembangunan WTP 3 dengan kapasitas 200 lps.

Saat ini, WTP existing memiliki kemampuan produksi air sebesar 150 lps atau sama dengan 388.800 m³ setiap bulan yang berasal dari WTP 1 sebesar 100 lps, dan WTP 2 sebesar 50 lps. Pengembangan WTP tersebut direncanakan akan meningkatkan total produksi air menjadi 375 lps, yaitu 100 lps oleh WTP 1, 75 lps oleh WTP 2, dan 200 lps oleh WTP 3. Hingga bulan April 2016, proses pengembangan WTP sudah dikerjakan 86%. Pengembangan tersebut direncanakan akan selesai pada September 2016.

Sejak pertama kali NI mengakuisisi SCTK pada akhir tahun 2013, jumlah pelanggan SCTK telah meningkat 33%. Jumlah pelanggan industri SCTK meningkat sebesar 34 industri, dari 103 industri menjadi 137 industri. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan SCTK tersebut dan membuka peluang bagi pelanggan-pelanggan baru.



Whats on

Konstruksi Proyek PLTA Lau Gunung Telah Dimulai



PLTA Lau Gunung, terletak di Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, yang awalnya berkapasitas 10 MW diputuskan untuk ditingkatkan kapasitasnya menjadi 15 MW. Peningkatan kapasitas tersebut dilakukan karena adanya revisi desain teknis dan hidrologi dari Feasibility Study PLTA Lau Gunung sebelumnya, sehingga ditemukan adanya potensi optimalisasi kapasitas sebesar 5 MW, serta untuk meminimalisir resiko operasi dengan menggunakan konsep tunneling.

Setelah sempat tertunda karena terkendala revisi awal untuk memaksimalkan potensi pembangkit listrik dari 10 MW menjadi 15 MW tersebut, Proyek Lau Gunung dimulai kembali dengan dilaksanakannya pekerjaan konstruksi sipil. Konstruksi PLTA diharapkan selesai dalam 24 bulan dan PLTA diharapkan dapat beroperasi pada awal tahun 2018.

Pada Februari 2016, telah dimulai pembangunan jalan akses untuk konstruksi dari hulu ke hilir, jalan akses ini diperlukan untuk mempermudah mobilisasi pekerjaan konstruksi.

PLTA Lau Gunung akan dibangun di lokasi seluas 35 hektar. Konstruksi PLTA tersebut terdiri dari beberapa tahap. Proses konstruksi tersebut meliputi pembangunan jalur akses untuk mempermudah mobilisasi dalam pembangunan pembangkit listrik, konstruksi sipil pembangkit listrik, pembangunan jaringan penyaluran (transmission line) menuju gardu induk PLN, instalasi mechanical and electrical (Turbine, Generator, dan alat pembangkit lainnya), dan kommissioning (tes awal) untuk pengoperasian PLTA sebelum resmi beroperasi secara komersial. Konstruksi sipil pembangkit listrik yang akan dibangun pada awal tahun ini terdiri dari pembangunan Intake Bendung, adalah saluran pengambilan air atau pintu bendung, dan Power House (Rumah Pembangkit), adalah tempat instalasi Turbin dan Generator, dan konstruksi bendungan PLTA.



Sharing Culture



Program Sharing Session telah berjalan baik dari tahun ke tahun, dapat dikatakan sharing informasi ini telah menjadi budaya yang baik bagi NI dan anak perusahaan, khususnya yang berkantor di Equity Tower. Selama tahun 2015, telah diselenggarakan 32 sharing session pada 2 – 3 kali setiap bulannya yang diisi oleh total 30 pembicara dari berbagai department di NI dan anak usahanya. Tema pada setiap sharing session beragam, baik tentang pengetahuan spesifik terkait pekerjaan, update perkembangan bisnis, proyek, atau proses bisnis pada masing – masing sektor, hingga sesi ringan pengetahuan tentang pribadi.

Berdasarkan survey kepada karyawan dari pelaksanaan sharing session selama tahun 2015, pembicara yang paling menarik dan informatif adalah Bapak Vembrie Siswosubroto dan Bapak Adrianto Januri, sedangkan peserta yang paling aktif adalah Bapak Edward Purwonugroho. Hadiah menarik pun disediakan bagi pembicara paling menarik dan peserta paling aktif tersebut.



Energi Terbarukan di Indonesia dan ASEAN

Pada 7 Januari 2016 diselenggarakan sharing session mengenai industri energi terbarukan di Indonesia oleh Agiananda Dewangga (Agie).

Dalam pemaparan tersebut, Agie menjelaskan mengenai industri energi dan kelistrikan secara makro, nasional dan regional ASEAN. Selain dipaparkan mengenai tipe-tipe pembangkit energy, dijelaskan juga data dan angka detail rasio kelistrikan nasional, tingkat permintaan listrik, tingkat konsumsi energi, serta kapasitas, kinerja asset, dan sumber energi dalam menghasilkan listrik. Dari sharing session ini, peserta memperoleh insights baru tentang kelistrikan di Indonesia dan ASEAN, serta potensi – potensi regional sehingga dapat menggali peluang usaha di bidang energi.

Sosialisasi Performance Appraisal

Berkaitan dengan proses penilaian terhadap kinerja karyawan (Performance Appraisal) yang mulai dilaksanakan pada bulan Januari setiap tahunnya, Ibu Helda M. Manuhutu selaku GM Corporate HR/IT/GA mensosialisasikan mengenai Performance Appraisal tersebut pada sharing session yang diselenggarakan pada 22 Januari 2016. Pada sosialisasi tersebut dijelaskan mengenai fungsi dan proses Performance Appraisal serta tata cara dalam pengisian form Performance Appraisal.



Kereta Api di Indonesia

Bapak Vembrie Siswosubroto berbagi pengetahuan dengan karyawan NI mengenai rel kereta dan teknik kereta api pada sharing session yang diselenggarakan tanggal 5 Februari 2016.

Bapak Vembrie menjelaskan sejarah perkereta-apian dari masa ke masa, dari kereta api pertama di dunia hingga bagaimana kereta api masuk ke Indonesia. Dideskripsikan pula berupa gambar dan penjelasan tentang bentuk interior kereta api, bentuk gerbong, jenis – jenis kereta api, mesin yang digunakan tiap jenis kereta, hingga cara kerja rel kereta api.

Events



Komite Audit dan Komisaris NI Melakukan Site Visit ke Komet Infra Nusantara (KIN)

Tanggal 8 Maret 2016, Komite Audit dan Komisaris NI melakukan visit ke kantor Komet Infra Nusantara (KIN) yang terletak di Kuningan dan site visit ke salah satu lokasi menara yang dioperasikan oleh KIN di atas gedung Rai Fitness Center, Senopati. Site visit dilakukan oleh Komite Audit yang terdiri dari Bapak David E. Parry, Bapak Tavip Santoso, dan Ibu Tufrida Hasyim, Komisaris yaitu Bapak Hartopo Soetoyo, dan Corporate Secretary yaitu Ibu Dahlia Evawani.

Kunjungan tersebut diawali dengan perkenalan antara Komite Audit dan Komisaris NI dengan manajemen KIN, yaitu yaitu Bapak M. Iwan selaku CEO, Bapak Alverno Soernardji selaku CFO, Bapak Ady Purwo selaku GM Accounting and Finance), Bapak Tagor H. Sihombing selaku EVP Regulatory and Business Development dan Bp. Wawan selaku Operasional. Setelah perkenalan, dilakukan presentasi dan diskusi mengenai KIN meliputi overview industri menara, kinerja keuangan, regulasi industri menara, kegiatan CSR, dan pengenalan sistem Tarantula yang khusus digunakan oleh perusahaan Menara. Kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi salah satu menara yang berlokasi di roof top gedung Rai Fitness Center, Senopati.

Site visit adalah salah satu kegiatan regular Komite Audit mengunjungi kantor dan lokasi asset, serta mengetahui kegiatan operasional anak perusahaan langsung dan tidak langsung.

Bangun Kesadaran Tertib Lalu Lintas di Jalan Tol

Pada tanggal 4 Februari 2016, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menyelenggarakan diskusi publik mengenai Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan Tol. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dan PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) bersama dengan pengelola jalan tol lainnya, seperti PT Jasa Marga (JM), PT Marga Mandala Sakti (MMS), PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP), ikut berpartisipasi mendukung terselenggaranya diskusi ini sebagai salah satu upaya bersama meng-kampanye-kan keselamatan berlalu-lintas. Diskusi yang dihadiri oleh 100 mahasiswa dan media ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tertib berlalu lintas terutama ketika berkendara di jalan tol.

Tertib berlalu lintas dan aman berkendara menjadi hal yang penting mengingat Indonesia tercatat menduduki peringkat kelima di dunia pada tahun 2014 sebagai negara dengan tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi. Setiap jam sedikitnya terjadi 12 kasus kecelakaan yang merengut 3 korban jiwa atau rata-rata 69 nyawa melayang di jalan raya setiap harinya.

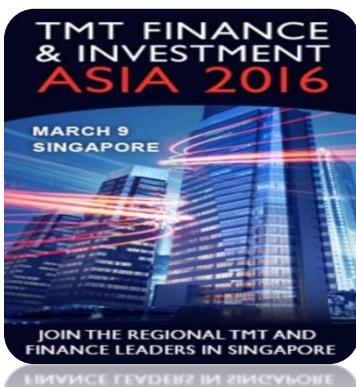


Berikut beberapa TIPS agar tetap aman berkendara di jalan tol:

1. Pastikan Anda tidak mengantuk atau habis minum obat tertentu.
2. Jaga Jarak Aman untuk Kecepatan Tinggi. Saat mengemudi dengan kecepatan 100 km/jam, jagalah jarak aman sekitar 100 meter dari kendaraan di depan.
3. Tingkatkan kewaspadaan. Jangan menjawab telepon, mengetik sms, mencari lagu di mp3 player, menghitung uang, dan melakukan kesibukan lainnya. Jika bersama penumpang lain, biarkan mereka yang melakukan.
4. Menyusul mobil harus dari sisi kanan. Bahu jalan digunakan hanya oleh ambulans atau mobil rescue dalam keadaan darurat.

Events

Bapak M. Iwan (KIN) Menjadi Pembicara pada TMT Finance and Investment Asia 2016



TMT Finance and Investment Asia 2016 merupakan sarana untuk eksekutif, pelaku keuangan, investor, dan penasihat terkemuka untuk berkumpul dan memberikan pandangan terhadap strategi regional dan menggali peluang investasi. TMT Finance and Investment Asia 2016 ini melibatkan para pengambil keputusan dari industri telekomunikasi, media, teknologi, dan keuangan di pasar Asia. Acara ini juga menghasilkan pemahaman atau pengetahuan mengenai strategi alternatif dan mempengaruhi para pemimpin industri.

Bapak M. Iwan, CEO dari Komet Infra Nusantara (KIN) dipercaya untuk menjadi narasumber pada TMT Finance and Investment Asia 2016 yang diselenggarakan di Marina Bay Sands, Singapore pada 9 Maret 2016 lalu. Bapak M. Iwan mengisi program Round Table Sessions dengan narasumber lain yaitu Pankaj Suri, VP Equity Research Telecoms and Towers dari Nomura Securities dan Stefan Carlsson, CEO dari eCurrency Indonesia dan mantan CFO dari Indosat, dan dipimpin oleh Nidhi Dhruv, Assistant Vice President and Analyst dari Moody's Investors Service.

Adapun hal-hal yang menjadi topik pembahasan pada diskusi tersebut adalah berkaitan dengan industri menara dan telekomunikasi, diantaranya mengenai bagaimana trend CAPEX mempengaruhi sektor menara dan telekomunikasi, seberapa sukses operator telekomunikasi menghasilkan infrastruktur pasif, apa pengaruh konsolidasi terhadap industri menara dan telekomunikasi di Indonesia, dan bagaimana akses keuangan dan sentimen pasar mempengaruhi industry telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2016.

El dan NI Melakukan Site Survey Masyarakat Mamuju Utara

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan MoA (Memorandum of Agreement) antara Energi Infranasantara (El) dengan SN Power dan Aboitiz Power tentang rencana pembangunan PLTA Lariang di Mamuju Utara pada September 2015 lalu, Bapak Isbram Pattola (El) dan Putri Seruni (NI) melakukan kunjungan ke Mamuju Utara pada 11 – 12 Februari 2016 untuk berdiskusi dan survey lebih detail berkaitan dengan pembuatan program CSR di Mamuju Utara.

Perusahaan perlu berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan di area sekitar proyek PLTA Lariang sebelum dan selama proyek PLTA tersebut berjalan.



Kunjungan diawali dengan perkenalan antara El, NI, dan team lapangan Pemerintah Daerah (Pemda) Mamuju Utara, yaitu Bapak Firman selaku Kepala BAPPEDA, Bapak Muliadi selaku Konsultan Pemda Mamuju Utara, Bapak M. Abdul selaku Kepala Dinas Sosial Budaya BAPPEDA, Bapak M. Abidin selaku Kepala Sekertaris BAPPEDA, dan team BAPPEDA lainnya. Setelah perkenalan, dilakukan diskusi detail mengenai perilaku dan kebutuhan masyarakat, program-program CSR yang dianjurkan oleh Pemda, serta penjelasan mengenai kebijakan dan program yang telah dijalankan oleh Pemda agar dapat disinergikan dengan program El dan NI.

Kunjungan dilanjutkan dengan survey menuju beberapa area potensial untuk dilakukannya program CSR, sesuai dengan diskusi yang telah dilakukan dengan pihak Pemda. Kunjungan dilakukan ke beberapa sarana pendidikan dan kesehatan, yaitu SD, SMA, beberapa PAUD dan TK, Puskesmas, dan Puskesmas Pembantu (Pustu). Kunjungan juga dilakukan ke beberapa tempat tinggal warga di sekitar Sungai Lariang. Selama kunjungan, dilakukan juga interview dengan para pengajar, tenaga kesehatan, dan masyarakat lokal untuk mengetahui sedikit banyak tingkat pendidikan, tingkat kualitas hidup, perilaku, kebutuhan, serta pola pikir masyarakat Mamuju Utara.

Partisipasi BMN dan JTSE dalam Peringatan Hari Sampah Nasional

Sebagai komitmen PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) dalam pelestarian lingkungan, BMN dan JTSE berpartisipasi dan mensukseskan program pemerintah 'Revolusi Mental Menuju Indonesia Bersih Sampah 2020' yang berlangsung pada tanggal 5 Maret 2016.

Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) dipusatkan di Kota Makassar, diselenggarakan konvensi di gedung Celebes Convention Center. Pada konvensi ini ditandatangani komitmen bersama untuk penerapan kebijakan kantong plastik berbayar oleh Wakil Presiden, Jusuf Kalla; Menteri Dalam Negeri, Tjahjo Kumolo; Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya; Menteri Agraria dan Tata Ruang, Ferry Mursyidan Baldan; Menteri Koperasi dan UKM, Puspayoga; Gubernur Sulawesi Selatan; dan 17 Walikota/Wakil Walikota.

Dalam kegiatan HPSN ini, BMN dan JTSE berpartisipasi melalui pembukaan booth yang memamerkan produk-produk dari Koperasi Sampah (Kopsam) yang merupakan salah satu binaan program CSR BMN dan JTSE. Produk yang dipamerkan tersebut adalah hasil kreasi siswa SMAN 4 Makassar, seperti busana dari bahan limbah plastik, kaligrafi dari limbah saku lidi, miniatur rumah dari limbah stik es krim dan lain sebagainya. Manajemen BMN dan JTSE telah menunjukkan secara langsung partisipasi positif dari pihak swasta dan menjelaskan secara singkat tentang program Bank Sampah yang sudah dijalankan kepada Wakil Presiden dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan ketika mereka mengunjungi booth pameran.

NI beserta Rajawali Corpora dan Group Berkolaborasi dalam Program "Keluarga Indonesia Teman Anak Ber cerita (KITA Ber cerita)"



Memasuki tahun 2016, Grup Rajawali Corpora menginisiasi program Keluarga Indonesia Teman Anak Ber cerita (KITA Ber cerita) sebagai salah satu program kolaborasi CSR Rajawali Group. KITA Ber cerita ini merupakan aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan budaya ber cerita kepada anak-anak. Oleh karena itu, sasaran program ini adalah anak-anak usia dini, yang mana usia tersebut merupakan masa emas bagi perkembangan anak. Dalam sosialisasi KITA Ber cerita, target utamanya adalah orang tua yang memiliki buah hati pada usia dini.

Anugraha Dezmercoledi, Program Manager dari Rajawali Foundation (RF) mengatakan, kegiatan ber cerita kepada anak usia dini dapat membawa banyak manfaat dalam mempererat hubungan dalam keluarga, serta membangun karakter dan meningkatkan kompetensi anak untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.

"Dengan manfaat yang begitu besar, kegiatan ber cerita ini menjadi satu cara edukasi yang mudah dan murah dalam meningkatkan kualitas generasi Indonesia di masa men datang," kata Anugraha.

Harry Pramono, GM Human Capital dari Rajawali Corpora menjelas kan, KITA Ber cerita akan membidik karyawan Grup Rajawali Corpora terlebih dahulu. Secara bersamaan, pihaknya juga akan melakukan kegiatan ber cerita ini kepada anak-anak PAUD untuk area Jakarta. "Kegiatan ber cerita ini telah ter laksana di tiga PAUD binaan Sanggar Fortune pada akhir 2015 lalu, sekaligus sebagai assessment atas pelaksanaan program secara keseluruhan," katanya.

Adapun tiga Sanggar Fortune tersebut adalah Sanggar Fortune 1 yang ter letak di Pondok Pinang, Sanggar Fortune 4 dan 6 yang ter letak di Cilandak. Kegiatan ber cerita yang telah dilakukan pada bulan Desember 2015 lalu di 3 sanggar tersebut adalah kolaborasi bersama Rajawali Foundation, Rajawali Corpora, Fortune Indonesia, Nusantara Infrastructure, Eagle High Plantations, Rajawali Televisi dan Velo Networks.

Anugraha menambahkan, selain ber cerita, setiap Sanggar Fortune mendapat tiga set buku yang masing-masing memiliki 15 judul cerita anak. Buku ini merupakan hasil kerjasama Rajawali Foundation dan ProVisi Education melalui proyek Room To Read. "Proyek Room To Read berpusat pada pengembangan perpustakaan sekolah dasar, dan penerbitan buku cerita bergambar untuk anak. Selain ber cerita dan mendonasikan buku cerita, kami juga berbagi panduan ber cerita untuk anak kepada guru-guru PAUD, karena dasar teknik ber cerita kepada anak mudah dipelajari dan dapat dilakukan siapa saja," ujar Anugraha. Ke depannya, kegiatan KITA Ber cerita akan terus disosialisasikan, beserta panduan ber cerita kepada anak. Tujuannya adalah agar budaya ber cerita dalam keluarga semakin meningkat, khususnya keluarga karyawan Grup Rajawali Corpora dan keluarga Indonesia secara luas.

TERBARU DARI WINDOWS

Windows 10
Home

Microsoft telah meluncurkan Windows 10 secara resmi pada 29 Juli 2015 yang lalu dan dalam waktu singkat puluhan juta pengguna komputer sudah menggunakan sistem operasi tersebut. Kabarnya Windows 10 adalah produk terakhir Microsoft dengan label "windows". Mari kita lihat apa yang membuat Windows 10 diminati pengguna.

1. Kembalinya tombol start.

Tombol ini sangat berbeda bila dibandingkan dengan Windows 8. Microsoft benar-benar mengembalikan fungsinya sebagai menu utama untuk membuka berbagai aplikasi dan berbagai file milikmu.

Meski kembali ke fungsi klasik, seperti pada era Windows 7 dan sebelumnya, desain tombol ini seluruhnya baru. Ketika mengklik tombol tersebut Anda akan menemukan dua kolom, yaitu bagian kiri yang berisi Most Used App, pengaturan, pilihan untuk menghidupkan dan mematikan perangkat, serta Explorer serta bagian kanan yang berisi aplikasi-aplikasimu dalam tampilan Metro.

3. Microsoft Edge

Microsoft sudah menghapus Internet Explorer. Sebagai gantinya adalah browser dengan desain dan berbagai fungsi baru, yang menurut Nextren bisa membantu kegiatan kreatifmu di laptop atau komputer.

Misalnya ketika menjelajah situs-situs tertentu dan menemukan referensi menarik yang mesti dicatat. Anda tak usah repot membuka aplikasi lain untuk copy paste halaman web lalu memberi keterangan. Cukup klik fitur edit, maka halaman yang menarik itu langsung dapat ditambahi coretan-coretan yang Anda inginkan.

5. Task View

Tepat di samping Cortana, pengguna akan menemukan logo berbentuk dua tumpuk kotak. Inilah tombol yang berfungsi mengaktifkan Task View.

Saat tombol ini ditekan, layar komputer bakal menampilkan kolom-kolom yang berjejer teratur. Setiap kolom mewakili aplikasi yang sedang dibuka, lengkap dengan isi, keterangan dan tombol silang untuk menutupnya.

Menariknya, pengguna juga bisa membuat kelompok aplikasi. Contohnya, ketika Task View terbuka dan pengguna menekan tombol New Desktop, tampilan akan kembali ke desktop kosong.

Pengguna bisa mulai membuka aplikasi lain melalui tampilan ini, sebagai Desktop 2. Dengan demikian, pengguna akan mendapatkan Desktop 1 dan Desktop 2 dengan isi sekelompok aplikasi berbeda.

2. Cortana.

Tepat di samping tombol Start, Anda akan melihat sebuah search bar bertuliskan "Ask me anything". Ya, itulah Cortana. Asisten virtual tandingan Siri dan Google Now yang bakal menjawab berbagai perintah dan pertanyaanmu. Untuk memakainya, Anda mesti mengatur penggunaan mikrofon dulu. Kemudian cukup mengatakan "Hey, Cortana" maka dia akan merespon dan menanyakan keperluanmu.

Anda juga bisa mengklik search bar itu untuk membuka menu pencarian. Di dalam menu tersebut diperlihatkan beberapa hal yang bisa dilakukan Cortana, seperti mengenali musik yang sedang dimainkan hingga merekomendasikan berita hari ini.

4. Mode Tablet

Kalau Anda menggunakan gadget hybrid, misalnya jenis komputer yang dapat berubah menjadi tablet, maka mode tablet ini akan sangat menarik. Beda dengan Windows 8 yang seolah memaksakan pengguna mencicipi antarmuka tablet, seri terbaru ini membuat Anda bisa memilihnya sesuai kebutuhan.

Ketika mengubah komputer menjadi tablet, cukup klik ikon notifikasi kemudian pilih Tablet Mode. Maka interface akan berubah jadi lebih sederhana.

Tombol Start pun beralih fungsi. Jika menekan tombol ini, Anda akan dibawa ke daftar aplikasi dalam gaya interface Metro, mirip Start Screen pada Windows 8.

Dari fitur-fitur di atas, sepertinya Microsoft mau menyaingi iOS (Apple) dan Android (Google), yang terlebih dahulu sudah perkasa di sistem operasi mobile device.

referensi <http://tekno.kompas.com/read/2015/07/31/14180927/Apa.Istimewanya.Windows.10>.
<https://dailysocial.id/post/review-10-hari-bersama-windows-10/>

Jelajah

Private Beach Nihiwatu

Pantai Nihiwatu, terletak di Kota Waikabukak, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara, bukanlah pantai yang terkenal sebagaimana Bali, Bunaken, atau pantai lainnya. Akan tetapi pantai ini merupakan satu-satunya pantai di Indonesia yang terpilih sebagai 10 pantai terbaik di Asia dan merupakan peringkat ke-17 dari 100 pantai terbaik di dunia.

Aktifitas yang paling digemari untuk dilakukan di pantai ini adalah berselancar. Ombak di pantai ini merupakan salah satu ombak tercepat di dunia, sehingga Nihiwatu dianggap salah satu pantai dengan ombak terbaik di Indonesia. Banyak peselancar mancanegara terpesona dengan ombak pantai ini dan mereka menjulukinya Left God Waves.

Nikmati liburan, "we can always make money, but we can't always make memories".

Pantai Pribadi, Pantai Nihiwatu

Pantai Nihiwatu bukanlah pantai umum seperti pantai pada umumnya. Pantai berpasir putih sepanjang 2,5 km ini merupakan private beach yang dikelola oleh sebuah resort internasional bernama Resort Nihiwatu, sehingga hanya tamu Resort Nihiwatu saja yang diperbolehkan mengunjungi pantai ini.

Resort ini selain menawarkan keindahan laut dengan keeksotisan budaya Pulau Sumba, juga menawarkan service yang sempurna. Beberapa penghargaan internasional dan nasional telah diraih oleh resort ini, diantaranya salah satu dari 50 hotel terbaik dunia oleh The Telegraph UK 2016, hotel terbaik dunia dalam daftar emas oleh Conde Nast Traveler 2016, hotel/resort tujuan tahun ini oleh Asia Spa 2015, dan penghargaan – penghargaan lainnya.

Untuk menginap di Resort Nihiwatu, ketentuan menginap akan berbeda – beda berdasarkan musim. Musim – musim tersebut terdiri dari Green Season, Shoulder Season, dan High Season, yang mana ditentukan oleh pihak resort berdasarkan pada tanggal – tanggal tertentu dan akan berbeda setiap tahunnya. Lama menginap di resort ini minimal 3 hari pada Shoulder dan Green Season, dan 5 hari pada High Season. Besar resort ini beragam dari villa dengan 1 kamar hingga 5 kamar. Harga resort ini pun beragam berdasarkan besar villa dan musim, berkisar antara USD 650/malam hingga USD 12,000/malam. Harga resort akan paling rendah ketika Green Season, lebih tinggi ketika Shoulder Season, dan paling tinggi ketika High Season. Bulan terbaik untuk berkunjung ke resort ini antara bulan April – Desember setiap tahunnya.



Aktifitas di Nihiwatu

<ul style="list-style-type: none">Olahraga air	<ul style="list-style-type: none">Trekking
Jet Ski, Rocking Pooling, Stand-up Paddle (SUP), Snorkeling, Kunjungan ke Konda Maloba, Games pantai, Memancing (trips and lessons), Scuba diving, Private Boat Charters	Matayango, The Blue Waterfall, Lapopu Waterfall, Nihinasi Hike dan Brunch, Nihioka Trek and Breakfast, Nihioka Spa Safari, Rua, Lamboya
<ul style="list-style-type: none">Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan kultural
Private Yoga and Meditation Lessons Nihioka Spa Safari	Tenun, Waikabubak Market Tour, Kelas memasak, Sumba Foundation, Wanukaka River SUP, Nihioka Trekking

Perjalanan Menuju Nihiwatu



- Jakarta – Denpasar
Perjalanan dengan pesawat
- Denpasar – Sumba (Bandara Tambolaka)
Perjalanan dengan pesawat baling – baling, yaitu Avistar, Transnusa, Wings Air, Merpati
- Bandara Tambolaka – Nihiwatu
Perjalanan dengan mobil selama 1,5 – 3 jam, Biaya sewa sekitar Rp 300.000 – 400.000.

Budaya Masyarakat Sumba yang Kental dan Dipengaruhi oleh Kepercayaan Asli Setempat

Masyarakat Sumba adalah masyarakat yang kental dengan budaya dan adat istiadat mereka, yang sangat erat hubungannya dengan kepercayaan yang mereka anut. Kepercayaan asli masyarakat Sumba adalah Marapu. Marapu menjadi falsafah dasar bagi berbagai ungkapan budaya Sumba mulai dari upacara adat, rumah ibadat, rumah adat, ukiran-ukiran, kain, perhiasan, hingga senjata.

Marapu, yang merupakan aliran Dinamisme, memuja Dewa dan sangat menghormati arwah nenek moyang dan dianggap dapat menyampaikan permohonan mereka kepada Tuhan. Kitab suci Marapu adalah Lii Ndai, yang berupa syair yang dihafal oleh para pemuka adat dan dibacakan ketika upacara adat diselingi oleh nyanyian adat. Upacara adat yang dilakukan masyarakat Sumba biasanya berhubungan dengan kepercayaan Marapu ini, seperti upacara pengakuan dosa, upacara memanen jagung, dan lainnya. Salah satu upacara adat yang populer adalah Pasola.

Perang Adat Pasola

Pasola diadakan pada bulan Februari sampai Maret di Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Acara permainan perang adat dengan melempar lembing kayu ke arah lawan ini dilakukan oleh para pemuda Sumba dari atas kuda yang sedang dipacu kencang yang berlawanan arah. Permainan ketangkasan ini merupakan bagian dari serangkaian upacara tradisional dari kepercayaan Marapu.

Pelaksanaan Pasola ditentukan oleh Rato Nyale, orang yang dianggap penting dalam adat Sumba. Penentuan tanggal Pasola dihitung mulai dari munculnya bulan purnama, kemudian setelah itu Rato Nyale akan melakukan perhitungan dan pertimbangan tersendiri, sehingga tanggal pelaksanaan dapat berubah – ubah.

Sebelum Pasola dimulai, biasanya diawali dengan pelaksanaan Adat Nyale. Adat Nyale adalah upacara yang memanjatkan rasa syukur atas anugerah yang didapatkan, yang ditandai dengan datangnya musim panen dan cacing laut (nyale) yang melimpah di pinggir pantai. Nyale hanya keluar di tepi pantai saat bulan purnama, dan Pasola tidak dapat dilaksanakan tanpa mendapatkan nyale.

Nyale kemudian dibawa ke majelis para Rato untuk dibuktikan kebenarannya dan diteliti bentuk serta warnanya. Bila nyale tersebut gemuk, sehat, dan berwarna-warni, dipercaya sebagai pertanda tahun yang baik dan akan mendapatkan panen yang berhasil. Sebaliknya, bila nyale kurus dan rapuh, dipercaya sebagai pertanda tahun yang buruk dan akan mendapatkan malapetaka. Setelah penelitian nyale tersebut, penangkapan nyale baru boleh dilakukan oleh masyarakat.

Pasola dilaksanakan di padang yang luas dan disaksikan oleh warga dari kedua kelompok yang bertanding, masyarakat umum, dan para wisatawan. Kelompok peserta Pasola terdiri lebih dari 100 pemuda bersenjata tombak dari kayu berujung tumpul dan berdiameter kira-kira 1,5 cm. Permainan ini dapat memakan korban jiwa. Menurut kepercayaan Marapu, jika ada korban jiwa dalam Pasola, korban tersebut mendapat hukuman dari para Dewa karena telah melakukan suatu kesalahan. Darah yang tercucur di tanah, dipercaya dapat menyuburkan tanah.

Dalam permainan Pasola, penonton dapat melihat langsung dua kelompok ksatria Sumba yang sedang berhadap-hadapan, kemudian memacu kuda secara lincah sambil melemparkan lembing ke arah lawan. Acara ini menggambarkan kekayaan budaya Indonesia yang sangat kental dan terjaga kelestariannya. Meriahnya acara ini membuat ritual budaya ini menjadi festival budaya yang kolosal.

Tahu-kah Anda?...

Steven Paul "Steve" Jobs

Steve Jobs, penemu Apple Computer, merupakan anak adopsi yang tidak pernah bertemu dengan ayah kandungnya.

Steven Paul Jobs, yang lahir pada 24 Februari 1955, merupakan anak kandung dari Joanne Schieble dan Abdulfattah "John" Jandali. Orang tua Steve Jobs bertemu ketika mereka berusia 23 tahun dan sama – sama berkuliah di University of Wisconsin, Madison. Mereka belum menikah ketika Steve Jobs lahir dan memberikan Steve Jobs untuk diadopsi.

Steve Jobs menemukan orang tua kandungnya dan adik kandungnya, Mona Simpson, pada usia 27 tahun, tetapi menolak untuk bertemu dengan ayah kandungnya.

Steve Jobs diadopsi dan dibesarkan oleh Clara dan Paul Jobs, pasangan yang tidak dapat memiliki anak, bersama adik adopsinya nya, Patti Jobs di Silicon Valley. Ayah adopsinya inilah yang mengajarkannya membongkar, memperbaiki, dan dasar – dasar elektronik dan spare part-nya. Di lingkungan tempat tinggal Steve Jobs ini, banyak tetangganya yang berprofesi sebagai insinyur dan membawanya bergabung dalam Hewlett-Packard Explorers Club, kelompok pelajar yang yang dibimbing oleh insinyur – insinyur perusahaan Hewlett-Packard tersebut. Disitulah dia bertemu dengan rekannya dalam membangun Apple Computer, Steve Wozniak.

Pemenang Kuis KANU 21

1. *Bambang Rekardono*
2. *Abdul Ajis*
3. *Nurmansyah*
4. *Desi Deliana*
5. *Kemal Dinata*